

## **PELATIHAN MEKANISME TRANSAKSI SAHAM MENGUNAKAN ONLINE TRADING SYSTEM (OTS) BAGI MASYARAKAT PENGELOLA DESA WISATA SENDANG MADE KABUPATEN JOMBANG**

**Choirun Nisful Laili, Lik Anah, Lilis Sugi Rahayu, Winaika Irawati**

Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari  
*choirunnisful@unhasy.ac.id.*

### **Abstract**

Investment development in the capital market is very fast; various adjustments are made using the advances of technology. The digitization of investment in capital markets makes everything easier and makes transactions in capital markets scrippless. The facility has had an impact on the rapid growth of Indonesian capital market investors since 2020. However, the lack of literacy requires the education of the public about the proper allocation of resources in the capital market, especially among the managerial sector of Sandang Made Tourism Village in Jombang District. The activity is a form of educational presentation on how to invest in the capital market while providing training on how to conduct transactions through the Online Trading System. (OTS). And if village tourism is realized and able to contribute to improving the economy of the people, then with such education, the people can have the insight to manage their finances by making investments. Investing in the capital market, in particular, presents opportunities where the investment process is greatly facilitated, cost-effective, and offers profitable returns in the long term, especially when started in the early stages.

*Keywords: investment, online trading system, stock.*

### **Abstrak**

Perkembangan investasi di Pasar Modal sangatlah cepat, berbagai penyesuaian dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Digitalisasi investasi di Pasar Modal membuat semuanya semakin mudah dan menjadikan transaksi di Pasar Modal bersifat scrippless. Kemudahan tersebut berdampak pada pesatnya peningkatan investor Pasar Modal Indonesia sejak tahun 2020. Namun demikian, kurangnya literasi mengharuskan pendidikan masyarakat tentang alokasi sumber daya yang tepat di Pasar Modal, khususnya di kalangan sektor manajerial Desa Sandang Made Wisata di Kabupaten Jombang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan adalah bentuk dari pemerataan edukasi tentang cara berinvestasi di Pasar Modal sekaligus memberikan pelatihan cara melakukan transaksi melalui Online Trading System (OTS). Dan jika Desa Wisata terealisasi serta mampu berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, maka berbekal edukasi tersebut masyarakat dapat akan memiliki wawasan untuk mengatur keuangannya salah satunya dengan melakukan investasi. Berinvestasi di Pasar Modal, khususnya, menghadirkan peluang di mana proses investasi sangat difasilitasi, hemat biaya, dan menawarkan pengembalian yang menguntungkan dalam jangka panjang, terutama ketika dimulai pada tahap awal.

*Keywords: investasi, online trading system, saham.*

## PENDAHULUAN

Investasi pasar modal mencakup berbagai instrumen investasi yang ditandai dengan tingkat risiko yang relatif tinggi, termasuk tetapi tidak terbatas pada aset keuangan seperti saham, waran, opsi, dan futures, yang dapat diperdagangkan baik di pasar modal domestik maupun di pasar internasional. Salah satu opsi bagi investor yang mencari pengembalian tinggi meskipun ada risiko terkait adalah terlibat dalam investasi saham, seperti yang disorot oleh (Andriani & Pohan, 2019). Menurut data yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah individu yang berpartisipasi dalam investasi ekuitas di Pasar Modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 5,96%, naik dari total 3.451.513 investor pada akhir tahun 2021 menjadi total 4.002.289 investor pada akhir Juni 2022. Lonjakan jumlah investor ini berfungsi sebagai bukti minat yang signifikan di kalangan individu Indonesia untuk terlibat dalam kegiatan investasi saham.

Meskipun semakin populernya investasi di Pasar Modal di kalangan masyarakat umum, masih ada perbedaan yang nyata dalam tingkat pemahaman publik yang berkaitan dengan investasi di Pasar Modal. Seperti yang disorot oleh Munawarah, I. (2023), masih ada persyaratan untuk melaksanakan inisiatif sosialisasi pasar modal untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengalokasikan sumber daya keuangannya secara bijaksana. Diantisipasi bahwa upaya tersebut pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga di masa mendatang.

Tingkat literasi keuangan di

kalangan masyarakat umum di Indonesia terutama berada pada puncaknya dalam hal perbankan, mengingat bahwa bank secara luas diakui sebagai jenis lembaga keuangan yang dominan di negara ini, dengan tingkat melek huruf yang mengesankan sebesar 99,07 persen. Meskipun demikian, masih ada defisit yang signifikan dalam pemahaman dan pengetahuan dalam ranah Pasar Modal, situasi yang mengharuskan keterlibatan dan akuntabilitas berbagai pemangku kepentingan. Kesenjangan pemahaman ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, salah satunya adalah tren berulang dari meningkatnya jumlah investor ritel yang memasuki pasar secara tahunan, sebagaimana dibuktikan oleh data yang diterbitkan oleh Penyimpanan Efek Sentral Indonesia (KSEI), yang secara khusus menyoroti perbandingan antara Investor Ritel dan Investor Institusi di Pasar Ekuitas.



Gambar 1. Retail vs. Komposisi Investor Institusi di Pasar Saham.

Peningkatan investor ritel terlihat dari ilustrasi. Meskipun demikian, masalah potensial muncul ketika individu-individu ini berpartisipasi dalam pasar modal yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai, yang menyebabkan dampak negatif bagi semua investor.

Data dari KSEI mengungkapkan bahwa mayoritas investor, dengan total 69,82%, berlokasi di Provinsi Jawa Timur. Investor ini diidentifikasi melalui nomor unik yang dikenal sebagai SID, khusus untuk Pasar Modal Indonesia.



Gambar 2. Data SID Provinsi Jawa Timur

Tahun demi tahun SID Jatim meningkat 36,47%. Hal tersebut dinilai tinggi karena kenaikan SID Pasar Modal Nasional sebesar 37,68%. Data lebih rinci menunjukkan kenaikan yang terjadi merujuk pada investor dengan kisaran usia 18 tahun hingga > 41 tahun. Kelompok usia yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah demografi berusia 18 hingga 25 tahun, menunjukkan kenaikan 17,09%.

Jombang terhitung sejak tahun 2023 tercatat terdapat lima galeri investasi selaku rintisan atau *output* kerjasama BEI dengan berbagai universitas di Kabupaten Jombang. Dan Kabupaten Jombang juga belum termasuk kategori 10 kota dengan SID tertinggi berdasarkan catatan BEI Kantor Wilayah Jawa Timur. Oleh karena itu, dilema saat ini berkisar pada kebutuhan mendesak untuk langkah-langkah proaktif lebih lanjut untuk memfasilitasi demokratisasi pendidikan investasi dalam domain pasar modal, terutama berfokus pada provinsi Jawa Timur, dengan tujuan akhir mendorong inklusivitas keuangan dan aksesibilitas. Bidang investasi modal ventura di pasar keuangan melampaui batas-batas demografis tertentu, mencakup spektrum luas populasi yang berasal dari berbagai konteks sosial ekonomi, yang juga mencakup kelompok individu muda yang sedang berkembang. Namun, penting untuk dicatat bahwa audiens

yang lebih luas ini mungkin tidak memiliki pemahaman menyeluruh tentang kompleksitas yang melekat dalam berinvestasi di pasar modal. Hubungan penting dengan demografis yang lebih muda, sering disebut sebagai generasi milenial, telah mengumpulkan signifikansi yang signifikan karena kultivasi mereka baru-baru ini dengan penekanan pada menumbuhkan perilaku investasi yang bijaksana dan menumbuhkan pemahaman bernuansa tentang cara kerja pasar modal (Anah, L., et.al, 2023). Akibatnya, pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip keuangan yang terkait dengan landasan stabilitas keuangan kontemporer muncul sebagai syarat yang sangat diperlukan bagi setiap individu, memberdayakan mereka untuk secara efektif memanfaatkan alat dan produk keuangan dalam membuat keputusan bijaksana yang selaras dengan kesejahteraan finansial mereka (Masyhar, J.H, 2023), dengan penekanan khusus pada penduduk yang mengawasi administrasi Desa Sandang Made Wisata, yang terletak di Kabupaten Kudu, Kabupaten Jombang.

## METODE

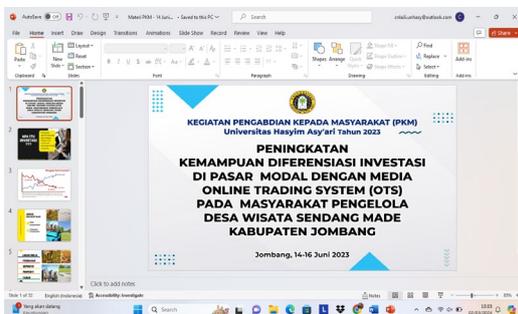
Dalam hal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, proses ini terdiri dari beberapa tahapan, khususnya:



Gambar 3. Metode Pelaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Laili, *et.al* (2021) , Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menonjol sebagai kewajiban utama semua lembaga pendidikan tinggi di Indonesia, di samping peran mereka dalam pendidikan dan penelitian. Universitas, yang berfungsi sebagai pusat penyelidikan ilmiah, memikul tanggung jawab untuk meningkatkan tingkat melek huruf masyarakat. Acara PKM diikuti oleh 30 orang, yang bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan mengenai investasi di Pasar Modal kepada masyarakat luas. Inisiatif ini disusun menjadi dua sesi yang berbeda, dengan sesi pertama menawarkan informasi umum. Sesi berikutnya menggali menjelaskan proses transaksi saham menggunakan perangkat elektronik seperti gadget atau komputer pribadi untuk para peserta.



Gambar 4. Materi Pengenalan Investasi

Pada pertemuan sesi awal, diskusi berkisar seputar ketentuan menyeluruh mengenai penyebaran informasi mengenai inisiasi kegiatan investasi.



Gambar 5. Materi Pengenalan Saham

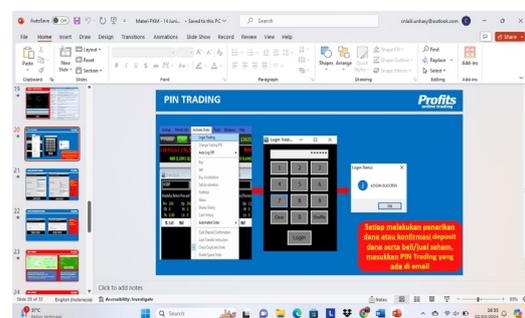
Penjelasan tentang investasi dalam pasar modal berfokus pada saham.

Sesi kedua membahas Sistem Transaksi Online (OTS). OTS adalah sistem yang digunakan di pasar sekunder untuk melakukan transaksi saham secara online. (Siregar, K.R.K., *et al.*, 2023)



Gambar 6. Pelaksanaan PKM

Peserta terbagikan dalam 5 kelompok, kemudian mengoperasikan OTS.



Gambar 7. Materi OTS

Setelah berakhirnya sesi OTS, kemudian diakhiri dengan sesi diskusi bersama.



*Gambar 8. Praktek OTS*

Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan dapat menyelesaikan masalah mitra. Kegiatan usaha kecil dan menengah (PKM) ini memungkinkan masyarakat Desa Wisata Sendang Made Kabupaten Jombang untuk mengurangi gap literasi keuangan. Kegiatan ini secara langsung dapat memperluas pengetahuan Masyarakat tentang berinvestasi di Pasar Modal memberikan tambahan materi tentang investasi di Pasar Modal lengkap dimulai dari teori hingga praktik transaksi investasi saham di Pasar Modal. Dengan keuntungan yang ditimbulkan oleh inisiatif PKM ini, jika realisasi Desa Sandang Made Wisata membuah hasil dan secara efektif merangsang perekonomian daerah, masyarakat dapat memulai diversifikasi investasi mereka terhadap aset keuangan, termasuk yang ditawarkan oleh Pasar Modal. Akibatnya, individu akan diperlengkapi untuk mengurangi berbagai risiko investasi melalui diversifikasi usaha keuangan mereka.

## **SIMPULAN**

Karena tingkat literasi pasar modal masih rendah, pengelola Desa

Wisata Sendang Made Kabupaten Jombang memanfaatkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mendorong masyarakat untuk terus bersosialisasi dan belajar. Kegiatan edukasi yang dilakukan dengan pemberian materi dasar investasi di Pasar Modal dan dilanjutkan dengan praktik langsung bagaimana mekanisme transaksi saham dengan media Online Trading System ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Masyarakat sehingga pemerataan informasi mengenai Pasar Modal dapat terjangkau ke seluruh lapisan Masyarakat. Dan Melalui keterlibatan dalam inisiatif pengabdian masyarakat ini, ada aspirasi untuk meningkatkan kemampuan membedakan antara individu yang tinggal di Desa Wisata Sandang Made Kabupaten Jombang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan yang didanai oleh hibah internal yang diberikan oleh Universitas Hasyim Asy'ari. Oleh karena penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan pendanaan yang diberikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anah, L., Laili, C. N., & Ningsih, L. S. R. (2023, October). Literasi Investasi Pasar Modal Pada Kelompok Studi Pasar Modal Galeri Investasi. In *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)* (Vol. 7, pp. 122-127).
- Andriani, S., & Septianto Pohan, A. (2019). *Minat Investasi Saham*

- Pada Mahasiswa. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, 4(1), 37-44
- Data BEI Kantor Perwakilan Jawa Timur. Diakses : 13 Maret 2023
- Fahlevi, F., Mubarak, M. Z., Zahara, M., Setiawan, M. K., Hidayat, F., Alia, F. N., ... & Diana, A. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Berinvestasi Pasar Modal Melalui Sekolah Pasar Modal di Gampong Lamgapang. Jurnal Pengabdian Aceh, 3(1), 91-96.
- [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_-\\_Februari\\_2022.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Februari_2022.pdf). Diakses : 14 Maret 2023.
- Laili, C. N., Anah, L., Irawati, W., & Ningsih, L. S. R. (2021, September). PENGENALAN MEKANISME TRANSAKSI SAHAM UNTUK PENINGKATAN PEMAHAMAN INVESTASI SISWA MAN 1 JOMBANG. In Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK) (Vol. 5, No. 1).
- Mahsyar, J. H. (2023). PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI LITERASI KEUANGAN PADA UMKM DESA SITUSARI KECAMATAN DARMA KABUPATEN KUNINGAN. Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 27-31.
- Munawarah, I. (2023). SOSIALISASI DAN EDUKASI PASAR MODAL BAGI MASYARAKAT KEL. PANGKALAN JATI KEC. CINERE KOTA DEPOK. Where Theory, Practice, Experience & Talent Meet, TPeT, 3(1), 7-10.
- Siregar, K. R. K., Hasibuan, S. H. N., Hsb, S., & Dewi, S. (2023). Persepsi Investor Millennial dalam Menggunakan Online Trading System. Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi, 3(1), 59-63.